

1. Embriologi Saluran Reproduksi	1	4. Gangguan Perkembangan Seks	57
Perkembangan Ovarium	2-4	Maturasi Sel Germinal: Meiosis	58
Perkembangan Uterus dan Tuba Fallopii	5, 6	Kelainan Genetik	59-61
Perkembangan Genitalia Eksterna	7, 8	Kelainan Kongenital	62, 63
Perkembangan Genitalia Eksterna Pria	9	Kelainan Ovarium dan Tuba	64
		Kelainan Uterus	65, 66
		Kelainan Vagina	67
		Kelainan Vulva	68
2. Anatomi Saluran Reproduksi	11	5. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik	69
Perineum	12	Melakukan Anamnesis	70, 71
Vulva	13, 14	Nyeri Panggul	72, 73
Kelenjar Bartholini	15	Gejala Ginokologik Lainnya	74
Otot-otot Perineum	16	Pemeriksaan Abdomen	75-77
Diafragma Urogenitalis	17	Pemeriksaan Vulva	78
Fossa Iskhioirektalis	18	Pemeriksaan Panggul Bimanual	79
Otot-otot Panggul	19	Pemeriksaan dengan Spekulum	80, 81
Diafragma Panggul	20	Pemeriksaan Payudara	82
Fasia Panggul	21	Laparoskopi	83-85
Vagina	22-24		
Uterus	25-31	6. Gangguan Menstruasi	87
Tuba Fallopii	32	Perubahan Normal dan Fisiologis pada Siklus Menstruasi	88
Ligamentum Latum/ <i>Broad Ligament</i>	33	Amenorea Fisiologis	89
Ovarium	34-37	Kelainan Uterus dan Saluran Genital Bawah	90, 91
Perubahan pada Saluran Genital Seiring dengan Bertambahnya Usia	38	Kelainan Ovarium	92-96
Pendarahan Panggul	39-41	Kelainan Hipofisis	97-100
Drainase Saluran Limfe pada Saluran Genital	42	Kelainan Hipotalamus	101
Persarafan Panggul	43	Pemeriksaan untuk Amenorea	102-104
Persarafan Autonom pada Panggul	44	Hirsutisme	105
3. Fisiologi Saluran Reproduksi	45	Virilisasi	106
Ovulasi	46-50	Penatalaksanaan Hirsutisme	107, 108
Perubahan Hormon Ovarium Siklik	51	Kelainan Menstruasi	109
Kerja Hormon Ovarium	52	Perdarahan Uterus Disfungsional	110
Pengaruh Hormon-hormon Ovarium	53	Pemeriksaan Endometrium	111, 112
Pubertas	54	Pemeriksaan Endometrium - Komplikasi	113
Menopause	55		

Penatalaksanaan Perdarahan		10. Penyakit pada Serviks	173
Menstruasi Hebat	114-119	Epitel Serviks Normal	174
Dismenorea	120, 121	Peranan <i>Human Papilloma Virus</i>	
Adenomiosis	122	(HPV) pada Penyakit Serviks	175
Endometriosis	123-128	Pemeriksaan Skrining untuk	
Sindroma Premenstruasi/		Kanker Serviks	176
<i>Premenstrual Syndrome</i>		Apusan Serviks	177
(PMS)	129, 130	Penyakit dengan Pra-keganasan	
		dan Keganasan Serviks	178
7. Infeksi Ginekologik	131	Kolposkopi	179
Peradangan Saluran Ginekologik		Pengobatan untuk Neoplasia	
Bawah	132	Serviks Intra-epitel	180-182
Peradangan Vulva	133	Karsinoma Serviks	183-185
Duh Vagina dan Infeksi	134	Diagnosis Karsinoma Serviks	186
Keluhan Duh Vagina	135	Penetapan Stadium	
Duh Vagina	136	Karsinoma Serviks	187, 188
Vaginosis Bakterial	137-138	Radioterapi dan Kemoterapi	
Vaginitis	139	untuk Karsinoma Serviks	189
Herpes Genitalis	140	Pembedahan untuk Karsinoma	
Kutil Genitalis	141	Serviks	190-193
Infeksi Bakteri	142		
Infeksi Tropis Menular Seksual	143	11. Penyakit pada Uterus	195
Gonorea	144	Polip Uterus	196
Sifilis	145-147	Fibroid	197-200
Variasi Fisiologis pada Serviks	148	Hiperplasia Endometrium	201, 202
Penyakit Radang Panggul	149, 150	Karsinoma Endometrium	203, 204
Tuberkulosis Genitalis	151, 152	Penetapan Stadium Karsinoma	
<i>Human Immunodeficiency Virus</i>	153, 154	Endometrium	205
		Penyebaran Karsinoma	
8. Penyakit pada Vulva	155	Endometrium	206
Dermatosis Vulva	156, 157	Faktor Etiologi Karsinoma	
Tumor Jinak Vulva	158	Endometrium	207
Neoplasia Vulva Intra-epitel	159	Prognosis Karsinoma	
Karsinoma Vulva	160-164	Endometrium	208
Penyakit Uretra	165	Pengobatan Karsinoma	
		Endometrium	209
9. Penyakit pada Vagina	167	Rekurensi Karsinoma	
Penyakit Vagina Jinak	168	Endometrium	210
Penyakit dengan Keganasan		Sarkoma Uterus	211
dan Pra-keganasan	169	Sarkoma Stroma Endometrium	212
Karsinoma Vagina	170, 171		
Bedah Plastik Vagina	172		

12. Prolaps dan Uroginekologi	213	13. Penyakit pada Ovarium dan Tuba Fallopii	251
Retroversi Uterus	214, 215	Gambaran Klinis Tumor Ovarium	252-254
Prolaps Uterovaginalis	216, 217	Diagnosis Banding Cedera Kista Ovarium	255-258
Prolaps Vagina	218, 219	Tumor Ovarium Jinak dan Ganas	259-261
Gambaran Klinis Prolaps	220	Faktor Risiko Kanker Ovarium	262, 263
Diagnosis Banding Prolaps	221	Tumor Epitel Ovarium	264
Pengobatan dengan Pesarium	222	Tumor Sel Germinal Ovarium	265, 266
Kolporafi Anterior (dan Perbaikan Sistokel)	223, 224	Tumor yang Memproduksi Hormon	267-270
Perbaikan dengan Teknik Manchester	225, 226	Tumor Lain yang Memproduksi Hormon	271-274
Kolpoperineorafi Posterior (Termasuk Perbaikan Rektokel)	227	Terapi Pembedahan untuk Tumor Ovarium	275
Perbaikan Enterokel	228	Pengobatan Kanker Ovarium	276
Histerektomi Vaginal	229, 230	Penetapan Stadium Kanker Ovarium	277, 278
Uroginekologi	231, 232	Prinsip Kemoterapi	279, 280
Pendarahan Ureter	233	Obat Kemoterapi untuk Kanker Ovarium	281
Fisiologi Berkemih	234, 235	Kista Ligamentum Latum	282
Mekanisme Berkemih	236	Karsinoma Tuba Fallopii	283, 284
Instabilitas Otot Detrusor	237		285
Inkontinensia Tipe Stress Murni	238	14. Komplikasi Pembedahan Ginekologik	287
Mekanisme Inkontinensia Lainnya	239	Cedera pada Saluran Kemih	288
Sindroma Uretra	240	Cedera pada Ureter	289
Pemeriksaan Lanjut untuk Inkontinensia	241	Penatalaksanaan Cedera pada Ureter	290, 291
Pemeriksaan Urodinamik Fungsi Kandung Kemih	242	Pembentukan Fistula	292, 293
Indikasi Penilaian Urodinamik	243	Pembengkakan Kelenjar Limfe dan Kista Kelenjar Limfe	294
Pengobatan Inkontinensia Tipe Stress	244	Trombosis Vena	295-297
Terapi Pembedahan untuk Inkontinensia Tipe Stress	245	Gambaran Klinis Trombosis Vena Dalam	298
Uretropeksi dengan Teknik Marshall-Marchetti-Krantz	246	Pemeriksaan Lanjut untuk Trombosis Vena Dalam	299
Pembedahan Kolposuspensi Burch	247	Metode Trombofilaksis	300, 301
Prosedur Ambin (<i>Sling</i>)	248	Emboli Paru	302-304
Pengobatan untuk Instabilitas Detrusor	249	Pengobatan Emboli Paru	305
		Mortalitas	306

15. Kehamilan Awal	307	Kontrasepsi Berdasarkan Waktu	
Keguguran	308, 309	Ovulasi	351
Penatalaksanaan	310-313	Kontrasepsi Pasca-Koitus	352
Keguguran Berulang	314-316	Metode Ireversibel	353, 354
Terminasi Kehamilan	317-319	Sterilisasi Laparoskopik	355
Kehamilan Ektopik	320	Vasektomi	356
Diagnosis Kehamilan Tuba	321, 322	17. Infertilitas	357
Tempat Implantasi	323	Infertilitas	358, 359
Pengobatan Kehamilan Tuba	324	Pemeriksaan Lanjut	360
Penyakit Trofoblastik		Bukti Adanya Ovulasi	361-363
Gestational	325-330	Analisis Semen	364
16. Seksualitas dan		Uji Produksi Sperma	365
Kontrasepsi	331	Kelainan Produksi Sperma	366
Fisiologi Koitus	332, 333	Uji Fungsi Sperma	367
Dispareunia	334	Uji Patensi Tuba	368, 369
Masalah Seksual yang		Pembuahan yang Dibantu	370
Mempengaruhi Pria	335	Obat Perangsang Kesuburan	371, 372
Pilihan Pengobatan untuk		Pembedahan Tuba	373
Disfungsi Ereksi	336	Teknik Pembuahan yang	
Masalah Mediko-Legal	337	Dibantu	374-379
Metode Kontrasepsi	338, 339	Pembuahan yang Dibantu	380
Kontrasepsi Hormonal	340, 341	18. Menopause	381
Efek Samping Ringan dari		Menopause	382, 383
Kontrasepsi Oral	342	Skala Klimaterik Greene	384
Kontrasepsi Oral: Risiko	343-345	Perubahan pada Saluran Genital	385
Alat Kontrasepsi Dalam Rahim		Osteoporosis	386-388
(AKDR)	346, 347	Penyakit Kardiovasklar dan	
Komplikasi AKDR	348	Menopause	389, 390
Diafragma dan Penutupnya	349	Terapi Sulih Hormon	391-393
Kondom	350	Indeks	395